

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka) yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dan lain-lain, atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk mendeskripsikan secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut. Menurut Bodgan dan Taylor, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang serta perilaku yang diamati.¹ Adapun model kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah model studi kasus (*case study*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan data yang mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.²

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan model study kasus (*case study*). Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain ilmiah, manusia sebagai instrumen, menggunakan

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 205

² *Ibid.*, hal. 223

metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian di rundingkan dan disepakati bersama. Apabila dilihat dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Tujuan utama dilakukan penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Peneliti tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi seluruh kegiatan, keadaan, kejadian, aspek komponen, atau variabel berjalan sebagaimana adanya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan salah satu langkah penting yang harus dilakukan secara berhati-hati, karena akan menentukan proses pencarian data secara alamiah yang sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga orisinil maka selama penelitian di lapangan, peneliti merupakan alat atau instrumen sekaligus pengumpul data utama. Data yang dikumpulkan melalui pengamatan adalah gejala sosial yang dilakukan dengan menggunakan penglihatan, pendengaran, perabaan, dan penciuman.³ Awal kehadiran peneliti di lokasi penelitian memberitahu terlebih dahulu status sebagai seorang yang akan melakukan penelitian dengan menyerahkan surat izin melakukan observasi yang dibuat oleh IAIN Tulungagung. Setelah itu pihak lembaga memberikan surat rekomendasi kepada peneliti untuk

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 85

bisa melakukan penelitian di sekolah MTs Sunan Kalijogo. Maka dari itu, peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian. Peneliti hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena pemilihan dan penentuan lokasi tersebut dilatar belakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar keunikan karena lembaga tersebut mempunyai program yang jarang dilakukan di lembaga lain. MTs Sunan Kalijogo mempunyai program dimana peserta didik diwajibkan meresum di setiap mata pelajaran SKI, yang notabnya pelajaran tersebut mengandung banyak bacaan maupun kisah-kisah terdahulu. Dengan adanya program tersebut perlu adanya dukungan pembiasaan membaca dari setiap individu sehingga dengan membaca peserta didik mempunyai ide-ide dalam membuat sebuah tulisan. Demikianlah alasan peneliti kemukakan sehingga lembaga tersebut, menurut peneliti merupakan lembaga yang unik dan menarik untuk diteliti.

D. Data dan Sumber data

a. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.⁴ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Adapun data yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 9

dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yakni strategi pembelajaran untuk meningkatkan semangat literasi peserta didik. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan *carasnowball sampling* yakni teknik pengambilan data dimana informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah terkait penelitian yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan dan menunjuk orang lain lagi apabila keterangan yang didapat yang kurang memadai dan begitu seterusnya.⁵ Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data penelitian secara langsung kepada pengumpul data⁶. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain. Data yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan informan kunci yang sudah dipilih secara purposif yaitu pendidik bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam, kepala sekolah, dan peserta didik.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua)

⁵ W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), 7.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 62

atau bisa dikatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Karakteristik data sekunder adalah berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan proses kegiatan. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti perlu menentukan sumber data dengan baik, karena data tidak akan diperoleh tanpa adanya sumber data. Pemilihan dan penentuan jumlah sumber data tidak hanya didasarkan pada banyaknya informan, tetapi lebih dipentingkan pada pemenuhan kebutuhan data, sehingga sumber data di lapangan bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.

b. Sumber Data

1) Narasumber (informan)

Penelitian kualitatif posisi narasumber merupakan suatu hal sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta peneliti, tetapi bisa memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Karena posisi ini, sumber data yang berupa manusia lebih tepat disebut sebagai informan.⁸

2) Peristiwa atau Aktivitas

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian*,...hlm. 225

⁸ B Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Penelitian Kualitatif* dalam (*Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*), (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang, tt), 111

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Contohnya jalannya proses belajar mengajar, program-program yang dijalankan, dan lain-lain. Disini peneliti akan melihat langsung pada peristiwa yang terjadi terkait proses kegiatan literasi dalam proses pembelajaran SKI.

3) Tempat dan Lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan peneliti juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Penelitian ini lokasinya adalah MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri.

4) Dokumen atau Arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini bisa berupa catatan tertulis, rekaman, gambar, atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁹ Dalam pengumpulan data tersebut terdapat bermacam-macam jenis metode. Jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan. Sesuai dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif, maka untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian, peneliti menerapkan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi Partisipatif (*Participant Observation*)

Metode observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁰ Sedangkan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif. Dalam metode ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹¹ Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar.¹² Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik (*participant observation*) yaitu dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh

⁹ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 308

¹⁰ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 158

¹¹ Sugiyono, *Metode...*, hlm.310.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offser, 1989), hlm.91

subyek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan. Teknik inilah yang disebut dengan teknik observasi partisipan. Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri, untuk melihat peristiwa ataupun mengamati benda di tempat atau lokasi penelitian yang terkait dengan judul penelitian.

b. Metode Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Penelitian kualitatif, metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara mendalam (*Indepth Interview*).¹³ Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang berupa konstruksi tentang orang, kejadian, aktifitas, organisasi, perasaan motivasi, dan pengakuan.¹⁴ Wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu dalam hal ini antara peneliti dengan informan, dimana percakapan yang dimaksud bukan sekedar menjawab pertanyaan dan mengetes hipotesis yang menilai sebagai istilah percakapan dalam pengertian sehari-hari, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut.

Tahapan wawancara ini peneliti terlebih dahulu menyiapkan siapa yang akan diwawancarai dan menyiapkan materi yang terkait dengan fokus permasalahan. Oleh karena itu, sebelum dilakukan wawancara, garis besar pertanyaan harus sesuai dengan penggalian data dan kepada siapa wawancara itu

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi*, ... hlm 319

¹⁴ W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), hlm 7.

dilaksanakan. Disela percakapan itu diselipkan pertanyaan pancingan dengan tujuan untuk menggali lebih dalam lagi tentang hal-hal yang diperlukan. Melakukan wawancara, disediakan perekam suara bila diizinkan oleh informan, tetapi jika tidak diizinkan peneliti akan mencatat kemudian menyimpulkannya. Dengan demikian wawancara tidak cukup dilakukan satu kali.

c. Metode dokumen

Metode dokumen yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁵ Metode dokumen ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari observasi partisipan dan wawancara mendalam. Dokumen yang dimaksudkan adalah berbentuk surat-surat, gambar, foto, atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian. Peneliti akan melakukan pencatatan dengan lengkap dan cepat setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data. Karena itu pengumpulan data dilakukan secara terus menerus dan baru berakhir apabila terjadi kejenuhan, yaitu dengan tidak ditemukannya data baru dalam penelitian. Dengan demikian dianggap telah diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap kajian ini.

Data-data yang dicari diantaranya adalah data madrasah yang meliputi; sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi madrasah, struktur, kepemimpinan

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Edisi Revisi VI), (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm 231.

madrasah/sekolah, jumlah pendidik dan peserta didik, serta sarana dan prasarana. Selain itu data yang terkait dengan fokus penelitian dan juga hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga peneliti menggunakan ketiga metode yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi agar saling melengkapi antara yang satu dengan yang lain dan juga bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid dan reliable.

F. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁶ Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Kegiatan analisis dilanjutkan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis. Data tersebut terdiri dari deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa orang, interaksi, dan perilaku. Dengan kata lain, data merupakan deskripsi dari pernyataan-pernyataan seseorang tentang perspektif, pengalaman, atau sesuatu hal sikap, keyakinan dan pikirannya serta petikan-petikan isi dokumen yang berkaitan dengan satu program.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 244

Analisis ini dilakukan pada objek penelitian yaitu di MTs Sunan Kalijogo, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata, sehingga diperoleh makna, karena itu analisis ini dilakukan bersama-sama dengan proses pengumpulan data setelah data terkumpul. Dalam hal ini, analisis data dilakukan sejak pengumpulan data keseluruhan, di cek kembali, berulang kali secara teliti. Peneliti mencocokkan data yang diperoleh, disistematisasi, diinterpretasikan secara logis demi keabsahan dan kredibilitas data yang diperoleh peneliti di lapangan. Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Teknik Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman terdapat 3 (tiga) langkah:

a. Tahap Reduksi Data

Tahap reduksi data, peneliti melakukan kegiatan merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan persoalannya, sehingga disusun sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

b. Tahap penyajian data (*display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam pendidikan adalah data yang sebelumnya sudah

dianalisis, tetapi analisis yang yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

c. Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Teknik analisa data yang digunakan adalah metode interatif, yaitu antara proses pengumpulan data, reduksi data (penyusunan data dalam bentuk matrik, grafik, jaringan, bagan tertentu) dan pengambilan kesimpulan, tidak dipandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara linier, namun merupakan siklus interaktif.¹⁷

G. Teknik keabsahan data

Teknik keabsahan data dapat dilakukan melalui, empat kriteria pemeriksaan keabsahan data, yaitu: *pertama*, derajat (*credibility*), penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. *Kedua*, keteralihan (*transferadibility*), dalam kriteria yang kedua ini berbeda dengan validitas internal dari non kualitatif, konsep validitas menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks populasi yang sama diperoleh atas sampel. *Ketiga*, ketergantungan (*dependibility*), seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. *Keempat*, kepastian (*confirmability*).¹⁸

¹⁷ A. Maicel Huberman and B Miles Mathew, *Analisa Data Kualitatif, buku sumber tentang metode-metode baru*, Penenrjemah : Tjetjep Rohidi , (Jakarta: Univerrsitat Indonesia Press, 1992) Hlm. 16

¹⁸ Lexi J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 173

a. *Credibility*

Uji kredibilitas dalam penelitian ini. Melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan yang dilakukan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk kesinambungan komunikasi, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi disembunyikan lagi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁹

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data tersebut. Peneliti dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan teknik pengumpulan data. Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai pendidik, kepala sekolah, dan beberapa peserta didik di MTs Sunan Kalijogo. Di samping itu peneliti juga menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan observasi berulang-ulang, kemudian wawancara serta diperkuat dengan hasil dokumentasi untuk menggali data tentang Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Semangat Literasi Peserta didik di MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri.

b. *Transferability*

Berfungsi untuk membangun keteralihan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara “uraian rinci” untuk menjawab persoalan sampai sejauh mana hasil

¹⁹ Sugiono. *Memahami penelitian kualitatif*. (Bandung: Rineka Cipta. 2012) hlm 277

penelitian dapat ditransfer pada beberapa konteks lain, dengan teknik ini peneliti akan melaporkan hasil penelitian seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan dengan mengacu pada fokus penelitian. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif yang penulis lakukan sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian ini, maka penulis membuat laporan dalam bentuk uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian penulis menyimpan harapan bahwa pembaca akan dapat memahami hasil penelitian ini dengan mudah dan mendapatkan penjelasan yang seutuhnya dari peneliti.

c. *Dependability*

Dependability adalah kriteria menilai apakah proses penelitian bermutu atau tidak. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertahankan ialah dengan audi dependabilitas oleh auditor independent guna mengkaji kegiatan penelitian yang dilakukan terhindar dari kesalahan dalam memfokuskan hasil penelitian. Maka kumpulan dari interpretasi data yang ditulis dikonsultasikan dengan beberapa pihak untuk ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan peneliti, agar temuan penelitian dapat dipertahankan dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam hal ini yang ikut memeriksa adalah dosen pembimbing pada penelitian ini.

d. *Confirmability*

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data, informasi dan interpretasi hasil penelitian yang

didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit. Konfirmasi dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil penelitian, terutama yang berkaitan dengan deskripsi temuan penelitian dan diskusi hasil penelitian. Sedang dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai pengumpulan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik. Dengan adanya dependabilitas dan konfirmabilitas ini diharapkan hasil penelitian memenuhi standar penelitian kualitatif, yaitu *truth value*, *applicability*, *consistency*, dan *neutrality*.

H. Tahap-tahap penelitian

Menurut J. Moleyong tahap-tahap penelitian meliputi tahap pendahuluan, tahap pengembangan desain, tahap penelitian sebenarnya, tahap analisis data, tahap penyelesaian, dan tahap pelaporan hasil penelitian.²⁰ Berikut ini adalah penjelasan dari tahap-tahap tersebut:

a. Tahap pendahuluan atau pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan persiapan yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penjajakan lapangan dalam konteks observasi awal kelapangan yaitu di MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri, penyusunan proposal, seminar proposal penelitian, dan menpendidiks surat perizinan dengan subyek penelitian.

²⁰ J. Moleyong, *Metodologi*, ...hlm. 327

b. Tahap kegiatan lapangan

Tahapan ini memahami fenomena yang terjadi di lapangan atau di MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri untuk direkam dan didokumentasikan sebagai bukti penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif.

c. Tahap analisis data

Tahapan ini dibutuhkan ketekunan dalam proses observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti mengambil hasil analisis data melalui observasi langsung ke madrasah yang dijadikan tempat penelitian dan melakukan wawancara bersama pihak terkait.

d. Tahap Pelaporan hasil penelitian

Data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, dan kemudian melakukan pengecekan agar hasil penelitian mendapatkan kepercayaan dari informan dan benar-benar valid.